

PENGARUH PERSEPSI TERHADAP KESEJAHTERAAN GURU PAUD
DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PG PAUD FIP
UNNES

Ida Susiani✉

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2013

Disetujui September 2013

Dipublikasikan

November 2013

Keywords:

Perception; teacher
welfare; interests

Abstrak

Perception is a process of concluding observations obtained with the information and interpret the message through the five senses into an understanding that became the basis for the experience and knowledge. Welfare is a condition where a person feels safe, prosperous and can meet the needs of social life along with the appreciation of where he lived. Interest is essentially a preferred taste and sense of belonging to a thing or event, with no one telling. This research aimed to describe the relationship and influence positive and significant correlation between perceptions of early childhood teachers with an interest in the welfare of a student teacher in early childhood UNNES. The population of this research is a student of early childhood FIP 2008-2011 UNNES total 171 students. This research is descriptive quantitative. The analysis method used is descriptive percentages with simple regression analysis. The results of the analysis obtained value R of 0.729 with a significance level of 0.005 means that the welfare of teachers' perceptions with a teacher interest in early childhood education students UNNES ties. Perceptions welfare of teachers with interest of a teacher having a significant effect, with a value of 53.2% R square means to influence the perception welfare of teachers with an teacher interest of a student early childhood teachers on UNNES influenced by 53.2% and the remaining 46.8 % influenced by other factors. Based on these results it can be concluded that teachers' perceptions of well-being has a positive and significant effect on interest in becoming a teacher. Therefore, if the view of the welfare of a more early childhood teachers raised again the interest of students to become teachers will also rise. So students are advised to pay more attention to the welfare of early childhood teachers working in early childhood education where the institution is more advanced / large (urban areas) and if only their salary is much larger than the early childhood small institution (rural area). With the view that teachers welfare early childhood teachers working in early childhood are more advanced / large is the interest to be early childhood teachers on individual self will increase. Because students will be held that will eventually become early childhood teachers then his life will prosper.

Abstract

Persepsi merupakan suatu proses pengamatan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan melalui panca indera menjadi sebuah pengertian yang menjadi dasar bagi pengalaman dan pengetahuannya. Kesejahteraan ialah kondisi dimana seseorang merasa aman, sentosa, makmur serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya disertai dengan apresiasi sosial dimana ia hidup. Minat merupakan suatu rasa lebih suka/senang pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES. Populasi dari penelitian ini merupakan mahasiswa PG PAUD angkatan 2008-2011 yang berjumlah 171 mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif persentase dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari analisis diperoleh nilai R sebesar 0,729 dengan taraf signifikansi 0,005 ini berarti bahwa antara persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES memiliki hubungan. Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima. Persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru mempunyai pengaruh yang signifikan, dengan nilai R square sebesar 53,2% artinya pengaruh antara persepsi terhadap kesejahteraan guru PAUD dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES dipengaruhi sebesar 53,2% dan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap kesejahteraan guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Oleh karena itu jika pandangan terhadap kesejahteraan seorang guru PAUD lebih dinaikkan lagi maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga akan ikut naik. Maka mahasiswa disarankan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan guru-guru PAUD yang bekerja pada lembaga PAUD dimana lembaganya sudah lebih maju/besar (daerah perkotaan) dan sekiranya gaji yang diterima jauh lebih besar dibanding dengan lembaga PAUD yang masih berskala kecil (daerah pedesaan). Dengan memiliki pandangan bahwa semakin sejahteranya guru-guru PAUD yang bekerja di lembaga PAUD yang lebih maju/besar tersebut maka minat menjadi guru PAUD pada diri individu tersebut akan bertambah. Karena mahasiswa akan berpandangan bahwa nantinya jika menjadi guru PAUD maka hidupnya akan sejahtera

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A3 Lantai 1 FIP Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: journal@unnes.ac.id

ISSN 2252-637

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut perubahan di berbagai bidang, dari ilmu pengetahuan, teknologi, hingga sistem komunikasi. Informasi dari satu tempat ke tempat lain bergerak dengan cepat dan arusnya pun sulit bahkan tidak bisa dibendung. Dalam bidang pendidikan pun demikian pemerintah masih terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik.

Guru merupakan jabatan profesional dan memberikan layanan ahli yang menuntut persyaratan kemampuan yang secara akademik dan paedagogis maupun secara profesional dapat diterima oleh pihak tempat pendidik bertugas, baik penerima jasa layanan secara langsung maupun pihak lain terhadap siapa pendidik bertanggungjawab. Untuk menjadi guru dibutuhkan keahlian khusus, maka ia harus lulus pendidikan keguruan atau pendidikan profesi dan harus lulus ujian sertifikasi, baik ujian tertulis, kinerja maupun portofolio.

Pada beberapa tahun lalu profesi guru merupakan profesi yang kurang diminati oleh masyarakat. Mereka lebih memilih pekerjaan yang dianggapnya lebih baik dari pada profesi guru, karena dianggapnya profesi guru merupakan pekerjaan yang hanya mendapatkan gaji kecil, tidak sebanding dengan pengorbanannya. Seiring waktu pemerintah mulai menyadari peranan tenaga guru dalam mengantarkan generasi muda untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif sehingga mampu mewujudkan suatu kesejahteraan bersama. Dengan ditetapkannya Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menimbulkan peningkatan terhadap profesi guru. Serta diberlakukannya sertifikasi untuk guru masyarakat mulai banyak yang memperhatikan berprofesi sebagai guru.

Dalam perkembangannya hal tersebut mendorong terbentuknya persepsi pada mahasiswa bahwa nantinya belajar di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini akan mempunyai masa depan yang cerah. Pada proses persepsi ini terjadi penginderaan,

pengorganisasian dan interpretasi. Lebih jelasnya stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindera (Walgito, 2004:88).

KAJIAN TEORI

Persepsi merupakan aktivitas yang terjadi dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Bimo Walgito (2004 :87) menyatakan persepsi didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses yang diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diinderanya itu. Stimulus dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dari individu sendiri.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dijelaskan bahwa guru adalah pendidik, yakni tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan kata lain guru merupakan seseorang yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dalam masyarakat.

Konsep kesejahteraan dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek jasmaniah dan aspek rohaniah. Dalam aspek jasmaniah kesejahteraan lebih berkaitan dengan faktor ekonomi atau materi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia sejatinya berarti aman, sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Anoraga (2006:23) menyebutkan bahwa seorang akan merasa sejahtera kehidupannya baik lahir maupun batin apabila kebutuhannya terpenuhi, sebaliknya apabila kebutuhannya tidak terpenuhi maka orang tersebut akan merasa kurang sejahtera kehidupannya.

Minat (Slameto, 2003) merupakan suatu rasa lebih suka /tertarik pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau adanya paksaan.

Minat menjadi guru berarti suatu perasaan suka /senang terhadap profesi guru yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa ada orang lain yang menyuruh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dengan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang masih aktif dalam perkuliahan, yaitu angkatan 2008-2011 dengan jumlah 171 mahasiswa. Mengingat populasi bersifat homogen maka teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap anggota populasi yang bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan rumus *korelasi product moment* maka diketahui dari jumlah item 28 terdapat 24 item yang valid dan 4 item yang tidak valid. Uji reliabilitas apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel persepsi terhadap kesejahteraan guru PAUD dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$, hal ini menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* sebesar 0.401 lebih dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Sedangkan untuk variabel minat menjadi guru dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$, hal ini menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* sebesar 0.532 lebih dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari uji hipotesis nilai R yang dihasilkan adalah sebesar 0,729 dengan taraf signifikansi

0,005 ini berarti bahwa antara persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES memiliki hubungan yang signifikan. Dimana jika persepsi terhadap kesejahteraan guru meningkat satu maka minat menjadi guru akan naik sebesar 0,729 dan sebaliknya. Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima.

Antara variabel persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan variabel minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES mempunyai pengaruh yang signifikan. Pada uji normalitas tersebut dapat dilihat nilai R square sebesar 0,532 yang berarti hanya 53,2% variabel minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh variabel persepsi terhadap kesejahteraan guru. Sedangkan sisanya 46,8% dijelaskan oleh faktor lain.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai R yang dihasilkan adalah sebesar 0,729 dengan taraf signifikansi 0,005 ini berarti bahwa antara persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES memiliki hubungan yang signifikan. Dimana jika persepsi terhadap kesejahteraan guru meningkat satu maka minat menjadi guru akan naik sebesar 0,729 dan sebaliknya. Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap kesejahteraan guru PAUD meyakini bahwa nantinya jika berprofesi menjadi guru PAUD maka hidupnya akan sejahtera. Karena adanya persepsi yang positif inilah maka akan menumbuhkan minat pada diri individu untuk menjadi guru. Minat ini tumbuh dari dalam diri individu karena adanya perasaan senang terhadap profesi guru.

Antara variabel persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan variabel minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES mempunyai pengaruh yang signifikan. Pada uji normalitas tersebut dapat dilihat nilai R

square sebesar 0,532 yang berarti hanya 53,2% variabel minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh variabel persepsi terhadap kesejahteraan guru. Sedangkan sisanya 46,8% dijelaskan oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa H_a yang diajukan dalam penelitian ini terbukti, artinya persepsi terhadap kesejahteraan guru PAUD memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES. Dengan demikian semakin baik persepsi terhadap kesejahteraan guru PAUD maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antaralain: Demi efisiensi waktu penelitian maka penulis membagikan skala penelitian untuk responden secara bersama-sama pada tempat dan waktu yang sama. Hal ini memungkinkan adanya saling contek jawaban diantara satu responden dengan responden lainnya.

Ada sebagian skala yang tidak bisa disebarkan secara langsung pada responden karena terkait kesibukan dan keterbatasan waktu responden yang tidak memungkinkan hadir secara langsung, sehingga yang membagikan skala kepada responden adalah rekannya (satu kelompok).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi terhadap kesejahteraan guru PAUD dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES mempunyai hubungan yang signifikan dengan nilai R sebesar 0,729. Dimana jika persepsi terhadap kesejahteraan guru meningkat satu maka minat

menjadi guru akan naik sebesar 0,729 dan sebaliknya. Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima.

Antara persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PG PAUD FIP UNNES terdapat pengaruh yang signifikan. Pada uji normalitas diperoleh nilai R square sebesar 0,532 yang berarti hanya 53,2% variabel minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh variabel persepsi terhadap kesejahteraan guru. Sedangkan sisanya 46,8% dijelaskan oleh faktor lain.

SARAN

Bagi mahasiswa disarankan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan guru-guru PAUD yang bekerja pada lembaga PAUD dimana lembaganya sudah lebih maju/besar (daerah perkotaan) dan sekiranya gaji yang diterima jauh lebih besar dibanding dengan lembaga PAUD yang masih berskala kecil (daerah pedesaan). Dengan memiliki pandangan bahwa semakin sejahteranya guru-guru PAUD yang bekerja di lembaga PAUD yang lebih maju/besar tersebut maka minat menjadi guru PAUD pada diri individu tersebut akan bertambah. Karena mahasiswa akan berpandangan bahwa nantinya jika menjadi guru PAUD maka hidupnya akan sejahtera.

Bagi peneliti lain yang meneliti mahasiswa dengan menggunakan angket agar sebaiknya melakukan persebaran skala secara langsung kepada responden agar tidak terjadi saling contek pada saat melakukan pengisian skala. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti minat mahasiswa menjadi guru disarankan untuk menggunakan faktor-faktor lain yang sekiranya memiliki hubungan atau pengaruh terhadap minat seseorang untuk berprofesi menjadi guru.

H_o

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Fauziah dan Aziz, Jamaludin. (2009). *Students' Perception of the Teachers' Teaching of Literature Communicating and Understanding Through the Eyes of the audience*. European

Journal of Social Sciences – Volume 7, Number 3 (2009)
Anoraga, Pandji. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta
Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
Arikunto, Suharsimi, Prof.Dr. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Azwar, Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Farozin, Muh, Drs., dan Nur Fathiyah, Kartika S.Psi. (2004). *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta : rineka C
- Lestari, Mariana Puji. (2008). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tentang Sertifikasi Guru Terhadap Minat dan Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru*. Abstrak. Universitas Negeri Malang.
- McMillian, Amanda Beth. (2010). *Student Perception of Professional Education Organizations*. (Jurnal)
- Muhson, Ali. (2006). *Sikap Mahasiswa FISE UNY Terhadap Profesi Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jurnal)
- Mulyasa, E, M.Pd. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musthofa, Bisri, M.Pd.I. *Korelasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi*. Lentera No. 13 vol. 8, januari 2009
- Parkay, Forrest, W., dan Stanford, Beverly H. (2008). *Menjadi Seorang Guru*. Jakarta: PT Indeks
- Sarimaya, Farida. (2008). *Sertifikasi Guru*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soetjipto, Prof., dan Kosasi, Rafli. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Sudjana, Nana.(2009). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto, Prof., dan Hartono, Agung. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumardi. (1998). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Depdikbud
- Tu'u, Tulus, S.Th., MM.Pd. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- User Usman, Moh, Drs. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Yamin, Martinis,M.Pd. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada
- Permen 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usian Dini*
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- UU RI No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*
- Study of Japanese University Students' Perceptions of Teachers*. Copyright (c) 2001, Child Research Net, All Rights Reserved. (26 April 2012)